

BAB II

GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN KABUPATEN BANTUL DAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL

A. Gambaran Umum Pemerintahan Kabupaten Bantul

1. Sejarah Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul adalah Kabupaten yang berada di wilayah Yogyakarta . Selain Kabupaten Bantul ada 3 Kabupaten yang berada di wilayah Yogyakarta yakni Sleman, Kulon Progo, Gunung Kidul, serta Kota Yogyakarta. Kabupaten Bantul ini tidak akan bisa dilepaskan dari sejarah nya kota Pelajar ini.. Bantul yang merupakan kota yang penuh perjuangan dan saksi dalam Pertempuran rakyat Indonesia pada masa perjuangan. Kabupaten ini sendiri menyimpan banyak cerita tentang berbagai kepahlawanan. Antara lain, perlawanan Pangeran Mangkubumi di Ambar Ketawang dan upaya pertahanan Sultan Agung di daerah Pleret Bantul.

Serta perjuangan pangeran Diponegoro di Selarong. Tolok awal pembentukan wilayah Kabupaten Bantul adalah perjuangan gigih Pangeran Diponegoro melawan penjajah bermarkas di Selarong sejak tahun 1825 hingga 1830. Seusai meredam perjuangan Diponegoro, Pemerintah Hindia Belanda kemudian membentuk komisi khusus untuk menangani daerah Vortenlanden yang antara lain bertugas menangani pemerintahan daerah Mataram, Pajang, Sokawati, dan Gunung Kidul. Pada tanggal 20 juli setiap tahunnya selalu di peringati sebagai Hari Jadi Kabupaten Bantul. Selain di peringati Hari Jadi Bantul, tanggal itu juga memiliki nilai simbol kepahlawanan dan kekeramatan bagi masyarakat Bantul, mengingat Perang Diponegoro juga Dikobarkan pada tanggal 20 Juli, lebih tepatnya tanggal 20 Juli 1825.

2. Lambang Kabupaten Bantul



Gambar.1.1

Logo

Arti Lambang

1. Landasan Idill Pancasila
2. Gambaran bintang emas menggambarkan ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Gambar Pohon kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
4. Lukisan warna merah dan putih menggambarkan Persatuan Indonesia
5. Lukisan dengan warna merah putih bearti menggambarkan kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
6. Lukisan pada gambar padi dan kapas menggambarkan Keadilann sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
7. Landasan struktural UUD 1945 dilukiskan dalam gambar ukiran persegi empat (linggir Jawa. dan keris berlekuk (luk jawa. lima.
8. Tata kehidupan Gotong Royong ke arah ketentraman dan kemakmuran.
9. Nilai – nilai keagamaan dilukiskan dalam gambar bintang emas bersegi lima.
10. Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar keris dan gunung.

11. Semangat pembangunan dilukiskan dalam gambar roda bergigi yang memiliki makna untuk mencapai kemakmuran dengan begitu begitu perlu di bangun industri – industri.
12. Sejarah pembentukan daerah otonom Kabupaten Bantul dilukiskan pada gambar serangkaian kapas yang dilengkapi dengan lima puluh butir biji yang menunjukkan bahwa daerah otonom Kabupaten Bantul di bentuk berdasarkan Undang- Undang No. 15 tahun 1950
13. Keadaan alam yang dilukiskan dalam warna hijau muda, gambar pegunungan, sungai serta laut.
14. Persatuan dan Kesatuan di gambarkan dalam gambar ellipse yang merupakan Bungai Teratai berkelopak lima dengan tiada putus.
15. Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat itu di bagi menjadi 3 bidang yaitu bidang legislatif, bidang eksekutif dan bidang yudikatif.
16. Gambar pohon kelapa dengan tiga pelepah dan empat butir buah kelapa melambangkan bahwa pemerintah berusaha mengikutsertakan rakyat untuk melakukan: social control, social support , social participation serta social responsibility.
17. Hasil produksi daerah Kabupaten Bantul di lambangkan dengan gambar roda gigi yang menunjukkan adanya pabrik, daun tembakau yang merupakan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah dan menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai hasil spesifik dari buah kelapa yakni geplak.

Warna pada lambang dan artinya

1. Kesuburan dilambangkan dengan warna hijau, karena warna hijau melambangkan tentang alam yang begitu subur seperti tumbuhan yang berwarna hijau. Hijau juga menyegarkan dan memberi sifat positif yaitu optimis.
2. Keabadian dilambangkan dengan warna hitam, warna hitam selain sebagai lambang keabadian juga dijadikan lambang kesedihan yang dapat menimbulkan perasaan yang tertekan.
3. Kesetiaan dilambangkan dengan warna biru, karena warna biru memiliki dasar tentang hubungan profesionalitas.
4. Keagungan dan kemasyhuran dilambangkan dengan warna kuning dan keemasan karena warna kuning itu memiliki arti kehangatan dan memberikan rasa bahagia.
5. Keberanian dilambangkan dengan warna merah karena merah itu dapat membangkitkan energi, semangat, optimisme serta antusias.
6. Kesucian dilambangkan dengan warna putih memiliki arti yaitu bersih, dan suci.
7. Dan yang terakhir mengapa kesuburan dan harapan dilambangkan dengan warna hijau, karena warna hijau muda memiliki arti kesejukan dan merupakan simbol dari alam. Warna hijau juga memiliki sifat membangkitkan energi dan memberikan kesejukan.

3. Kondisi Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara astronomis Kabupaten Bantul terletak antara 07 44'04''- 08 00'27'' Lintang Selatan dan 110 12' 34'' – 110 31' 08'' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km² (15,90 5 dari luas wilayah Provinsi DIY

dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60% . daerah perbukitan yang kurang begitu subur, secara garis besar terdiri dari ;

- Bagian barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari utara ke selatan seluas 89,86 km² (17,73 %) dari seluruh wilayah.
- Bagian tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62%).
- Bagian Timur, adalah daerah yang landai , miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah Bagian barat seluas 206,05 km² (40,65%).
- Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlaguna, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Secara Geografis kewilayahan, kota ini berbatasan dengan daerah di sekitarnya. Adapun batas- batas wilayah Kabupaten Bantul antara lain meliputi :

- Di bagian utara wilayah Kabupaten Bantul dibatasi oleh Kota Sleman dan Kabupaten Yogyakarta.
- Di bagian Timur wilayah Kabupaten Bantul di batasi Kabupaten Gunung Kidul.
- Di bagian Barat wilayah Kabupaten Bantul di batasi oleh West Progo atau Kulon Progo.
- Dan yang terakhir di bagian selatan Kabupaten Bantul di batasi oleh Samudera Indonesia.

4. Pembagian Administratif

Kabupaten Bantul dilihat secara administratif terdiri atas 17 kecamatan, 75 desa, serta 993 pedukuhan. Menurut RDTRK dan Perda yang membahas tentang batas wilayah kota, maka desa dipisahkan yaitu sebagai desa yang berada di wilayah pedesaan dengan desa yang berada di wilayah perkotaan. Secara umum desa yang berada di wilayah perkotaan terdapat 41 desa, sedangkan desa yang berada di kawasan pedesaan sebanyak 34 desa. Menurut data tersebut di ketahui bahwa Desa yang berada di perkotaan lebih banyak di bandingkan desa yang berada di kawasan pwedesaan.

Pemerintahan Kabupaten Bantul membawahi 17 (tujuh belas kecamatan. Adapun kecamatan – kecamatan tersebut di cantumkan dalam tabel. Berikut tabel kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bantul :

Tabel 1.5 Data Kecamatan di Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Keluasan	Desa	Pedukuhan
1	Bantul	21,95 Km ²	5	50
2	Banguntapan	28,48 Km ²	8	57
3	Bambanglipuro	22,70 Km ²	3	45
4	Dlingo	55,87 Km ²	6	58
5	Imogiri	54,49 Km ²	8	72
6	Jetis	24,47 Km ²	4	64
7	Kasihan	33,38 Km ²	4	53
8	Pandak	24,30 Km ²	3	49
9	Pajangan	33,25 Km ²	3	55
10	Pleret	22,97 km ²	5	47
11	Piyungan	32,54 Km ²	3	60
12	Pundong	23,68 Km ²	3	49
13	Sanden	23,16 Km ²	4	62
14	Sewon	27,16 Km ²	4	63
15	Sedayu	34,36 Km ²	4	54
16	Srandakan	18,32 Km ²	2	43
17	Kretek	26,77 Km ²	5	52
	Jumlah		75 desa	933 pedukuhan

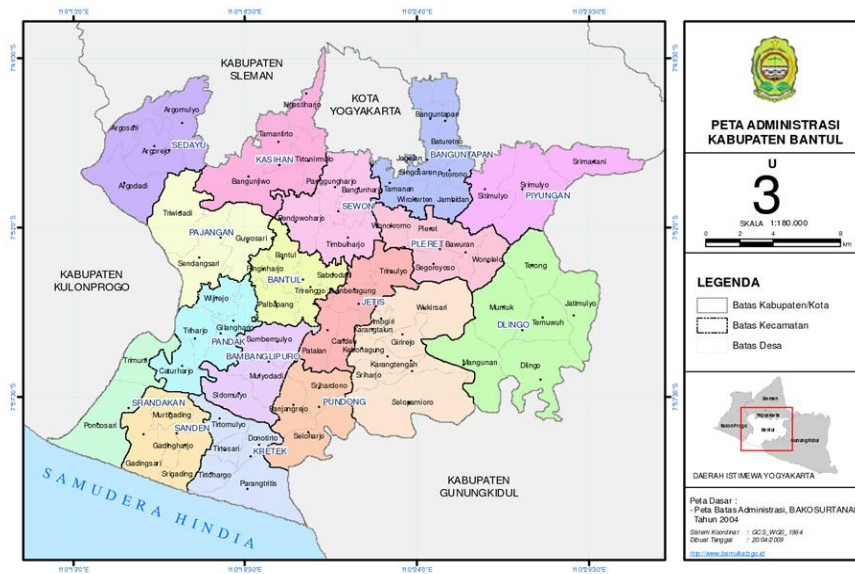
Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Kabupaten Bantul adalah kecamatan Banguntapan dengan jumlah penduduk 120.123 jiwa dengan kepadatan 4.218 jiwa/km². Mayoritas mata pencaharian penduduk Kabupaten Bantul adalah di bidang pertanian 25%, perdagangan 21 %, industri 19% serta jasa 17%.

Untuk jabatan Bupati di Kabupaten Bantul saat ini adalah Bapak Suharsono beliau menjabat sejak tahun 2016 hingga tahun 2021 sedangkan wakil bupati nya saat ini adalah bapak Abdul Halim Muslih beliau juga menjabat sejak tahun 2016. Bapak Bupati Bantul ini lahir di Bantul. Dan juga tinggal di Bantul. Beliau pernah mendapat penghargaan Sebagai Satyalancana Dwidya Sistha pada tahun 1998 dan pada tahun 2014 beliau juga mendapat penghargaan Bintang Bhyangkara Nararya POLRI.

5. Demografi wilayah

Bagian selatan Kabupaten Bantul berupa pegunungan kapur, yakni berada di ujung barat dari Pegunungan Sewu. Sungai besar yang mengalir di antaranya lain :

- Kali Progo yang membatasi Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Kulon Progo,
- Kali Opak,
- Kali Tapus, beserta anak- anak sungainya.



Gambar 1.2 Peta Wilayah Kabupaten Bantul (Sumber : Wikipedia)

6. Iklim dan topografi

Menurut klasifikasi iklim Koppen, Kabupaten Bantul memiliki iklim muson tropis. Kondisi iklim ini sama dengan wilayah Kabupaten lain yang berada di Indonesia. Musim hujan di Bantul di mulai di bulan Oktober sampai bulan ketiga yaitu Maret dan musim Kemarau bulan April hingga September. Rata- rata curah hujan di kabupaten Bantul adalah 90,76 mm, dan bulan paling tinggi curah hujan di wilayah bantul adalah Desember, Januari, dan Februari. Suhu udaranya relatif konsisten sepanjang tahun, dengan suhu rata- rata 30 derajat Celcius.

7. Pendidikan

Di kabupaten Bantul terdapat beberapa Universitas yang wilayah memang berada di wilayah Kabupaten Bantul. Seperti Kampus Institut Seni Indonesia yang berada di Jalan Parangtritis km 6, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kampus ini merupakan sebuah Universitas yang mengkhususkan diri pada bidang pendidikan seni dan di

kelompokkan menjadi tiga fakultas yakni Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Pertunjukan dan juga Fakultas Seni Media Rekam. Selanjutnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kampus ini berada di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Kampus ini memiliki 9 fakultas dan juga 7 Program Passca Sarjana. dan ada juga kampus yang berdiri di bawah naungan Kementerian Perindustrian yaitu Politeknik ATK yang berada di Jalan Ateka.

8. Visi dan Misi Kabupaten Bantul

VISI

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) “.

Secara filosofi visi dari kabupaten bantul tersebut adalah cita- cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang :

1. Sehat yaitu masyarakat wilayah Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani maupun sosial,
2. Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai satu sama lain dan juga mengembangkan semangat gotong royong di masyarakat.

5. Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi dalam perbedaan agama.

Misi :

Adapun MISI Kabupaten Bantul sesuai RPJMD tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif , efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan kepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat di fokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamais, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya Istimewa.

9. Motto Kabupaten Bantul

Motto Kabupaten Bantul saat ini adalah Projotamansari , Projotamansari adalah singkatan dari Produktif- Profesional, Ijo royo royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Maksud dari Motto Kabupaten Bantul ini adalah

1. PRODUKTIF – PROFESIONAL

Produktif – Profesional dalam arti bahwa semua Potensi Daerah Baik Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusianya dapat berproduksi sehingga dapat memberikan andil terhadap pembangunan daerah, juga harus profesional dalam arti kata penekanan terhadap setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul – betul matang dan ahli di bidang masing- masing. Tolak ukur profesionalisme dapat di lihat dari bagaimana kualitas hasil kerjanya yang dihadapkan dengan efisiensi penggunaan dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.

2. IJO ROYO – ROYO

Ijo Royo- Royo dalam arti tidak ada sejengkal tanah yang di telantarlan pada musim hujan ataupun musim kemarau. Dimana pun akan nampak suasana rindang, yang perlu di ingatkan untuk masyarakat wilayah kabupaten Bantul bahwa Bagaimana pun wilayah kabupaten itu tumbuh sebagai kawasan agronomi yang tangguh.

3. TERTIB

Tertib dalam arti setiap masyarakat Kabupaten Bantul secara sadar menggunakan hak serta kewajibannya dengan sangat baik sehingga akan terwujud kehidupan pemerintahan dan masyarakat yang tertib semuanya dan

berpedoman pada sistem hukum yaitu undang – undang yang esensial untuk terciptanya kedisiplinan.

4. AMAN

Aman dalam arti bahwa tertib Pemerintahan dan kemasyarakatan akan membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat.

5. SEHAT

Sehat dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup akan menjamin kesehatan jasmani dan rohani seseorang.

6. ASRI

Asri dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang yang ada di desa, selaras dan seimbang dengan kegiatan – kegiatan manusia sehingga akan menumbuhkan sikap bahwa asri tidak harus mewah tapi melaikan cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang bersandar pada kreatifitas manusiawi.

10. Makna City Brand Bantul

Kabupaten Bantul dalam mendukung promosi dan pemasaran membutuhkan sebuah ikon grafis yang berupa City Brand yang memiliki potensi, sejarah dan Budaya masyarakat sekitar Kabupaten Bantul. Tema dari City Brand ini adalah membangun citra Bantul yang memiliki visi Projo Tamansari Sejahtera, Demokratis dan Agamis. Maka selanjutnya agar dapat mewakili Kabupaten Bantul secara luas . City Brand Kabupaten Bantul ini dapat dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan Kabupaten Bantul. Konsep lingkungan itu sendiri merupakan gabungan konsep lingkungan fisik, makhluk hidup, dan lingkungan budaya.

Logo branding Kabupaten Bantul ini di rancang dengan menggunakan bentuk – bentuk plastis, nonformal serta dinamis. Pemilihan ini memiliki tujuan yaitu :

1. Tujuan yang pertama menggambarkan dinamika masyarakat di Kabupaten Bantul yang senantiasa bergerak menuju arah perbaikan.
2. Tujuan yang kedua dapat dilihat secara visual dalam bentuk plastis yang dibangun dari kurva- kurva yang halus dan memberikan kualitas estetika.



Gambar 1.3 City Brand Bantul

B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

1. Sejarah Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Dinas Pariwisata adalah unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Bantul yang unsur pelaksanaan pemerintah Kabupaten Bantul yang bertanggung jawab di bidang pengelolaan pariwisata. Semua yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dan pengenalan tentang potensi daerah wisata yang ada merupakan salah satu tugas dari Dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Bantul, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Sedangkan bila dikaitkan dengan pelaksanaan urusan/kewenangan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2016 tentang Kewenangan dan Urusan Kabupaten Bantul, maka Dinas Pariwisata mampu urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai dengan Peraturan Bupati

Nomor 126 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul berada di Komplek Perkantoran II Pemerintahan Kabupaten Bantul, Jalan Lingkar Timur, Manding, Bantul 55714. Pada mulanya Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Berdiri sendiri dan di tahun 2008 Dinas kebudayaan bergabung dalam satu wadah dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Namun bergabung nya kedua Dinas Kabupaten ini hanya berjalan 8 tahun. Dan pada tahun 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata resmi di pisah. Hal ini dapat terjadi karena pihak DPRD Kabupaten Bantul mengesahkan Rancangan Perubahan Daerah (Raperda. Perubahan keempat atas Perda nomor 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Kabupaten Bantul. Dengan disahkan Raperda ini menjadikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berpisah secara hukum resmi. Pemisahan Kedua dinas ini juga berdasarkan pada UU keistimewaan DIY dan perda keistimewaan (Perdais)

2. Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pemerintahan Daerah tentang kewenangan wajib dan bukan wajib serta urusan Kabupaten Bantul yang harus dilaksanakan oleh Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul memberi kewenangan tersebut kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul untuk melaksanakan kewenangan nya., dan Bidang Pariwisata merupakan salah satu kewenangan bukan wajib yang harus dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dengan adanya kewenangan tersebut maka kedudukan, tugas pokok, dan fungsi Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan unsur pelaksana tugas di bidang Pariwisata Kabupaten Bantul yang di pimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah.

b. Tugas pokok

Tugas Pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 82 tahun 2007 tentang rincian tugas pokok, fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah Membantu bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata.

c. Fungsi Dinas Pariwisata

Untuk melaksanakan tugas pokok, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai fungsi. Adapun fungsi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Perumusan Kebijakan bidang Pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Dengan adanya kedudukan, tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul maka dibentuklah visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program Dinas Pariwisata. Setelah resmi berpisah dengan Dinas Kebudayaan pada tahun 2016. Dan dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Bantul yaitu” Bantul Menjadi Destinasi Pariwisata Utama Indonesia Yang Bernuasa Harmoni Alam Kesejahteraan Masyarakat” Dengan memperhatikan perkembangan daerah wisata Kabupaten Bantul, dengan memperhatikan potensi pariwisata beserta aspek- aspek pendukung lainnya, dan juga berdasarkan tugas pokok serta fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2016, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam pembangunan destinasi wisata di pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

a. Visi

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Adapun Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai berikut :

“ Bantul menjadi Destinasi Pariwisata Utama Indonesia Yang Bernuasa Harmoni Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat”

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya- upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, dalam arti misi membantu secara lebih terperinci dan jelas dalam penggambaran visi yang ingin di capai, serta mengguraikan upaya – upaya apa yang seharusnya dapat dilakukan.

Dengan adanya visi tersebut maka misi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul setelah tidak bergabung dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul pada tahun 2016 adalah Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yaang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, Meningkatkan profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan manajemen, dan sumber daya manusia serta mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Dengan memperhatikan visi dan misi tersebut maka Dinas Pariwisata membentuk tujuan, sasaran, kebijakan dan Program Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dengan adanya tujuan, sasaran, kebijakan dan program dari dinas diharapkan pertumbuhan pariwisata Kabupaten Bantul lebih meningkat setelah dipisahkan dengan Dinas Kebudayaan dan tidak lagi satu wadah dengan dinas Kebudayaan Bantul. Adapun tujuan, sasaran, kebijakan dan program dari Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

c. Tujuan

Adapun tujuan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul setelah tidak satu wadah lagi dengan dinas Kebudayaan Bantul adalah Mewujudkan pengembangan daerah pariwisata yang memberikan penguatan pada pengembangan pariwisata daerah, dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan di dukung peran serta dan sinergi kemitraan antar pelaku wisata serta media pemasaran yang efektif.

Tujuan tersebut merupakan satu tahap pembangunan pariwisata jangka menengah untuk mewujudkan visi Dinas Kabupaten Bantulyaitu “ Bantul menjadi

Destinasi Pariwisata Utama Indonesia Yang Bernuasa Harmoni Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat”

Dengan tujuan tersebut maka Dinas mempunyai sasaran.

d. Sasaran

Dengan adanya tujuan yang dijelaskan di atas maka Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai sasaran, sasaran adalah paenjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul ini dalam jangka waktu tahunan. Dalam rencana Pembangunan lima tahunan ini, sasarannya adalah:

1. Meningkatkan destinasi pariwisata
2. Meningkatkan daya tarik wisata
3. Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata.

Dengan adanya visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut maka kebijakan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul di bentuk.

e. Kebijakan

Kebijakan Dinas Pariwisata setelah tidak lagi satu wadah dengan Dinas Kebudayaan maka kebijakan nya dititik beratkan pada:

1. Meningkatkan peran dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif
2. Mengoptimalkan pelayanan pariwisata yang mengedepankan SAPTA PESONA dan SADAR WISATA
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kapabilitas SDM dan pariwisata

4. Meningkatkan kerja sama dengan sesama pemangku kepentingan dalam pengembangan investasi dan pelayanan pariwisata.
5. Dengan mengembangkan kerjasama dalam mempromosikan bidang pariwisata secara optimal.

Dengan adanya visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan Dina, maka Dinas Pariwisata dalam tugasnya telah melakukan beberapa program yang sesuai yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata. Baik itu dari Rencana Strategis maupun kegiatan – kegiatan spesifik dari Dinas Paariwisata sebagai perwujudan perkembangan pelayanan wisata kepada masyarakat. Adapun Program- program yang dilakukan Dinas Pariwisata.

f. Program

1. Program Pengembangan Destinasi Wisata

Program Pengembangan Destinasi Wisata bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik dan pelayanan di obyek wisata Kabupaten Bantul dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata . Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pengembangan obyek pariwisata unggulan
- b. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi wisata
- c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata, serta Pembangunan Fasilitas Umum di Obyek wisata.
- d. Peningkatan Pelayanan Kepariwisataaan

2. Program Pengembangan Kemitraan

Program pengembangan kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif dan mitra- mitra pariwisata dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pelaku Pariwisata agar dapat memberi nilai tambah pada kualitas daya tarik destinasi wisata. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata
- b. Pengembangan SDM dan profesionalisme bidang pariwisata

3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan produk – produk pariwisata Kabupaten Bantul baik di dalam maupun di luar daerah, sehingga di harapkan memberikan pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

4. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul membawahi :

- a. Sekretaris, terdiri atas :
 1. Sub bagian Program, Keuangan dan Aset; dan
 2. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- b. Bidang Pengembangan Destinasi, Terdiri atas:
 1. Seksi Obyek Daya Tarik Wisata; dan
 2. Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata;

c. Bidang Pengembangan Kapasitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri atas:

1. Seksi Sumber Daya Manusia;

2. Seksi Kelembagaan Pariwisata;

d. Bidang Pemasaran, terdiri atas:

1. Seksi Analisis Pasar dan Kerjasama; dan

2. Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Wisata.

e. Unit Pelaksana Teknis

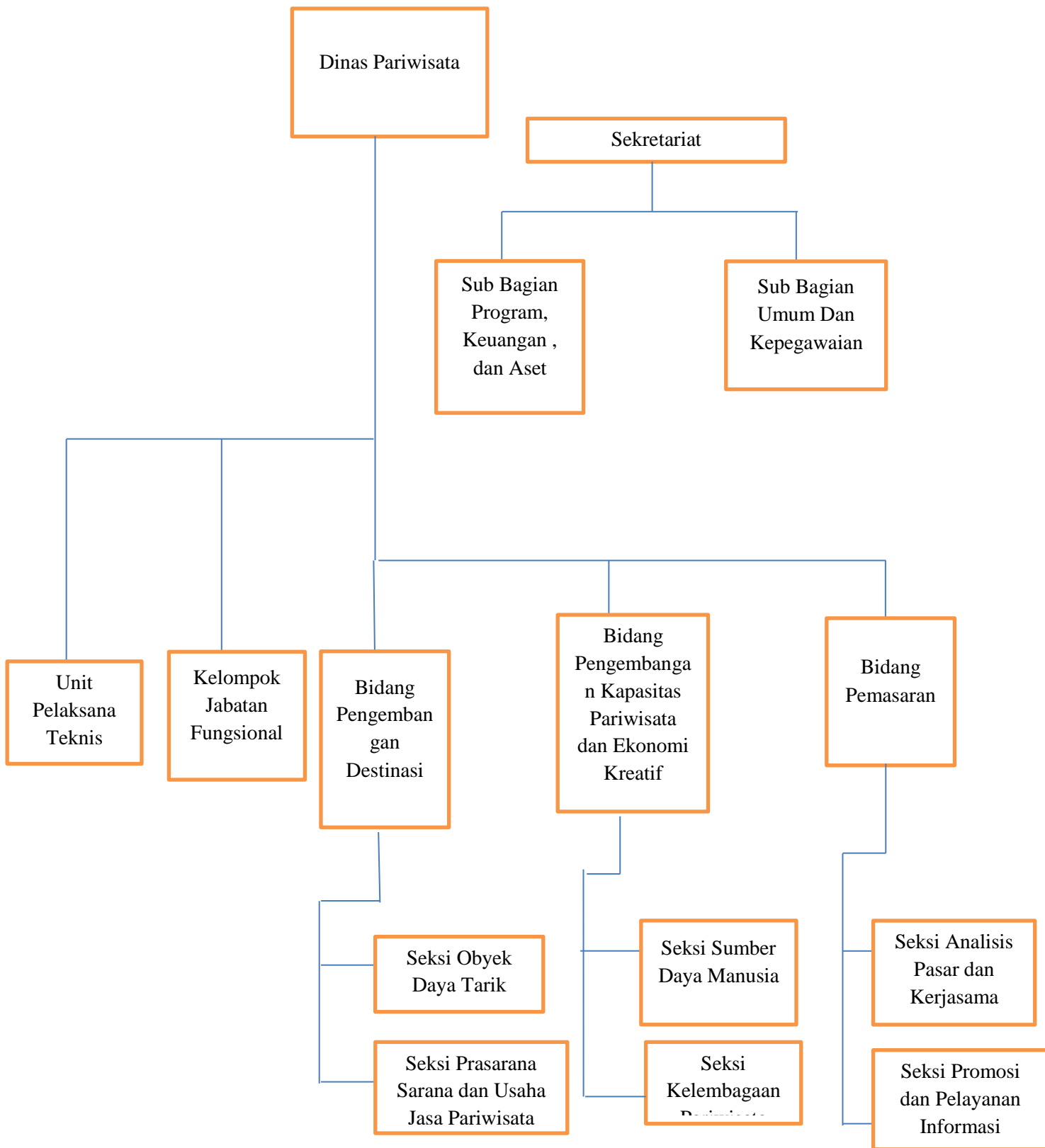
f. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut Susunan pegawai dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada tahun 2017

Tabel 1. 6 Nama dan Jabatan Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Tahun 2017

No	Nama	Jabatan
1	Kwintanto Heru Prabowo, S.Sos	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
2	Kwintanto Heru Prabowo, S.Sos	Sekretaris
3	Ratri Sayanti, S.IP	Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
4	Yoshephine	Sub Bagian Program, Keuangan , dan Aset
5	Drs, Bangun	Bidang Pengembangan Destinasi
6	Karman, A.Md	Seksi Obyek Daya Tarik Wiata
7	Nyono, S,Sn	Seksi Prasarana Sarana dan Usaha Jasa Pariwisata
8	Antoni ST,MT	Bidang Pengembangan Kapasitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
9	Lina Yuliasri, S.IP	Seksi Sumber Daya Manusia
10	Alexander Joko Wintolo, SH	Seksi Kelembagaan Pariwisata
11	Ni Nyoman, SET	Bidang Pemasaran
12	C.Issri Putranti Hendrayanti	Seksi Analisis Pasar dan Kerjasama
13	Adikarsono, S.Pd	Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Wisata

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Pada Tahun 2017



Sumber : Dispar Bantul 2017

C. POTENSI KEPARIWISATAAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017

Berikut ini adalah potensi kepariwisataan yang di miliki oleh Kabupaten Bantul baik itu potensi alam, potensi budaya dan potensi buatan. Potensi ini bertujuan untuk dinikmati oleh wisatawan lokal mau pun non lokal yang ingin melepaskan segala kepenatan setelah mengalami tekanan dalam pekerjaan. Selain itu wisatawan juga dapat mengunjungi sentra Kerajinan Gerabah yang berada di Kasongan ataupun Kerajinan Kulit yang berada di Manding untuk di jadikan buah tangan atau di berikan ke sanak saudara nya.

Tabel 1.7 POTENSI KEPARIWISATAAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi
1.	Pantai <ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Cemara Sewu 2. Pantai Depok 3. Pantai Parangtritis 4. Pantai Parangkusumo 5. Pantai Pelangi 6. Pantai Samas 7. Pantai Pengklik 8. Pantai Patehan 9. Pantai Pandansari 10. Pantai Goa Cemara 11. Pantai Baru 12. Pantai Kwaru 13. Pantai Pandansimo 14. Pantai Endog 15. Pantai Cangkring 	Desa Parangtritis, Kretek Desa Parangtritis, Kretek Desa Parangtritis, Kretek Desa Parangtritis, Kretek Desa Parangtritis, Kretek Desa Srigading, Sanden Desa Srigading, Sanden Desa Gadingharjo, Sanden Desa Gadingharjo, Sanden Desa Gadingharjo, Sanden Desa Puncosari , Srandakan Desa Puncosari, Srandakan Desa Puncosari, Srandakan Kretek Kretek
2.	Goa <ol style="list-style-type: none"> 1. Goa Selarong 2. Goa Cerme 3. Goa Lawa 4. Goa Jepang 5. Goa Naga Goa Sunan Mas 6. Suroloco 7. Goa Gajah 	Guwosari, Pajangan Selopamioro, Imogiri' Selopamioro, Imogiri Seloharjo, Pundong Seloharjo, Pundong Seloharjo, Pundong Mangunan, Dlingo

	8. Goa Payaman 9. Goa jati sari	Agrorejo, Sedayu Dlingo
3.	Air Terjun 1. Air Terjun Banyu Nibo Air Terjun Ledok Pokoh 2. Air Terjun LEPO 3. Air Terjun Kali Bulan Air Terjun Kedung 4. Air Terjun Tolok 5. Air Terjun Air Terjun Sewu Watu 6. Air Terjun Curug Banyu Air Terjun Pucung 7. Jurang Pulosari 8. Nibo 9. Air Terjun Tuwondo 10. Grojogan Kali Bulan 11. Air Terjun Sritanjung 12. Air Terjun Randusari 13. Curug Kedung Miri 14. Air Terjun Seribu Batu Air Terjun Kedung 15. Pengilon 16. Air Terjun Suru Pethek 17. Air Terjun Pogog	Rejosari, Terong, Dlingo Pokoh I , Desa Dlingo, Dlingo Gondang, Kaligapok, Srimulyo, Piyungan Kajor Wetan siluk, Selopamioro, Imogiri Cengkehan, Wukirsari, Imogiri Kalipakem, Seloharjo, Pundong Kreet, Sendangsari, Pajangan Kebrukan Kulon, Sendangsari, Pajangan Piyungan Piyungan Dlingo Dlingo Dusung Kedung Miri, Selopamioro, Imogiri Imogiri Bangunjiwo, Kasihan Desa Bojong, Kecamatan Pleret Pleret
4.	Perbukitan 1. Puncak Bintang 2. Puncak Hargodumilah 3. Puncak Kahyangan 4. Puncak Bucu 5. Puncak Becici 6. Puncak Pengger 7. Puncak Sripanjung 8. Puncak Mojo 9. Puncak Pinus 10. Hutan Wanagama 11. Watu lawang 12. Bukit Panggung Kediwung 13. Puncak Kaliurang 14. Puncak Batu 15. Watu Tumpak 16. Puncak Watu Putih 17. Bukit Mojo 18. Bukit Mungker 19. Bukit Bego 20. Bukit Hijau Cempluk	Pandeyan, Sidomulya, Piyungan Srimartani, Piyungan Seloharjo, Pundong Srimuryo Piyungan Munthuk, Dlingo Terong Dlingo Dodogan, Jatimulyo, Dlingo Mangunan, Dlingo Mangunan, Dlingo Mangunan Dlingo Mangunan, Dlingo Mangunan,, Dlingo Argomulyo, Sedayu Piyungan Piyungan Piyungan Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo

	21. Bukit Lintang Sewu 22. Jurang Tembelan 23. Seribu Batu Songgo Langit 24. Tebing Menawa 25. Tebing Watu Mabur 26. Watu Ngadeg 27. Watu Goyang	Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo
5.	Buatan 1. Galaxi Water Park 2. Kind Fun Park 3. Kolam Renang Tirtotamansari 4. Parangwedang 5. Pasar Seni Gabusan 6. Kebun Buah Mangunan 7. Rumah Hobitt 8. Gardu Pandang Pinus Asri 9. Bukit Panguk Kediwung 10. Ngalarangan 11. Hutan Pinus Mangunan 12. Hutan Mangrove	Jalan Wonosari, Baturetno, Banguntapan Jalan Wonosari KM 10 Piyungan Tlirenggo, Bantul Parangtritis, Kretek Timbulharjo, Sewon Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Dlingo Kretek
6.	Ziarah 1. Petilasan Goa Slarong 2. Petilasan Ki Ageng Mangir 3. Petilasan Pandansari 4. Petilasan Pandansimo 5. Petilasan Pandanpayung 6. Petilasan Parangkusumo 7. Sendang Kasihan 8. Sendang Semanggi 9. Sumber Air Bengkung 10. Sendang Ngembel Sendang Banyu 11. Sendang Banyu Urip 12. Curug Payaman	Guwasari, Pajangan Jagalan, Banguntapan Ponosari, Srandakan Ponosari, Srandakan Ponosari, Srandakan Parangtritis, Kretek Tamantirto, Kasihan Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan Mangunan, Dlingo Biji Wetan, Sendangsai, Pajangan Dlingo Sedayu
7.	Monumen 1. Monumen Segoroyoso 2. Monumen TNI AU 3. Monumen Brimob 4. Monumen APSARI 5. Monumen Pangsar Jenderal Sudirman	Segoroyoso, Pleret Ngoto, Tamanan, Banguntapan Argomulyo, Sedayu Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Srimartani, Piyungan

<p>8.</p>	<p>Makam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Raja – Raja Imogiri 2. Makam Sunan Cirebon Makam Seniman 3. Makam Kotagede 4. Makam Pahlawan 5. Makam Sewu 6. Makam Syech Maulana 7. Makam Dipokusumo 8. Makam Sunan Geseng 9. Makam Banyusumurup 10. Makam Giloyo 11. Makam Sunan Gunung Kelir 	<p>Girirejo, Imogiri Wukirsari, Imogiri</p> <p>Jagalan Banguntapan Patalan, Jetis Wijirejo, Pandak Parangtritis, Kretek Parangtritis, Kretek Srimulyo, Piyungan Imogiri Imogiri Pleret, Bantul</p>
<p>9.</p>	<p>Museum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Museum Batik Museum Wayang 2. Museum Dirgantara Museum Tani Jawa 3. Museum Budaya jawa 4. Rumah Budaya Tembi 5. Museum Soeharto 	<p>Baturetno, banguntapan</p> <p>Candran, Kebonagung, Imogiri</p> <p>Kedaton, Desa Pleret Tembi Rumah Budahya, Sewon Kemusuk lor, Argomulyo, Sedayu</p>
<p>10.</p>	<p>Situs / Cagar Budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situs Kraton Pleret 2. Situs Pleret 3. Situs Watu Lindhung 4. Situs Batu Songkamal 5. Situs Gampingan 6. Situs Kotagede 7. Situs Segoroyoso 8. Situs Gunungwingko 9. Situs Candi Ganjuran 10. PanggungKrapyak Pasanggrahan Goa 11. Situs Benteng Cipuri 12. Situs Masjid Kraton 13. Masjid Wonokromo 14. Situs Gunung kelir 15. Masjid Agung 16. Alun- Alun 17. Cagar Budaya Pleret 18. Situs Gunung Lanang 19. Watu lumbung 20. Watu Ngelak 21. Sendang Ngembel 22. Situs Mangir 	<p>Desa Pleret, Pleret Pleret Sitimulyo, Piyungan Sitimulyo, Piyungan Gampingan, Sitimulyo, Piyungan Jagalan, Banguntapan Segoroyoso, Pleret Pajangan Sumbermulyo, Bambanglipuro Sewon</p> <p>Banguntapan Pleret Pleret Pleret Pleret Pleret Pleret Kretek Kretek Jetis Sendangsari, Pajangan Bantul Sendangsari, Pajangan Bantul</p>

<p>11.</p>	<p>Agrowisata 1. Pabrik Gula Madukismo 2. Hutan Magrove</p>	<p>Tirtonirmolo, Kasihan Tirto Hargo, Kretek</p>
<p>12.</p>	<p>Wisata Pendidikan 1. Institusi Seni Indonesia (ISI) 2. Bangunan Jawa Antik 3. Gumuk Pasir 4. – Limbah (IPAL - Rumah Budaya Bahara 5. Segara Gunung</p>	<p>Jalan Parangtritis, Panggungharjo, Sewon Jagalan, Banguntapan Parangtritis, Kretek Pendowoharjo, Sewom Banguntapan</p>
<p>13</p>	<p>Sentra Kerajinan Gerabah 1. KerajinanGerabah Kasongan 2. KerajinanGerabah Panjanglejo</p>	<p>Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan Panjanglejo, Pundong</p>
<p>14.</p>	<p>Sentra Kerajinan Batu 1. Batu Ukir</p>	<p>Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan</p>
<p>15.</p>	<p>Sentra Kerajinan Kayu 1. Batik Kayu 2. Topeng 3. Topeng Kayu Primitif</p>	<p>Krebet, Pajangan Kembang putihan. Guwosari, Pajangan Pucung, Pendowoharjo, Sewon</p>
<p>16.</p>	<p>Sentra Kerajinan Batik Batik Tulis dan Pewarna 1. Alami 2. Batik Paliyan 3. Batik Pajimatan 4. Batik Tulis Pijenan</p>	<p>Giriloyo, Wukirsari, Imogiri Sidomulyo, Bambanglipuro Girirejo, Imogiri Wijirejo, Pandak</p>
<p>17.</p>	<p>Sentra Kerajinanana Blangkon dan Surjan 1. Blankon dan Surjan 2. Blankon 3. Lurik</p>	<p>Kentolan, Guwosari, Pajangan Kalipocong Bangunjiwo Krapyak Wetan, Panggungharjo, Sewon</p>

<p>18</p>	<p>Sentra Kerajinan Kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentra Kulit Manding 2. Sentra Kulit Ikan Pari 	<p>Sabdodadi, Manding Dadapan lor, Timbulharjo, Sewon</p>
<p>19.</p>	<p>Sentra Kerajinan Kriya Logam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Argosari 2. Batik Logam 3. Jodog 4. Keris 5. Pisau Batik 	<p>Argosari, Sedayu Krengseng, Bangunjiwo, Kasihan Gilangharjo, Pandak Banyusumurup, Girirejo, Imogiri Krengseng, Bangunjiwo, Kasihan</p>
<p>20.</p>	<p>Sentra Kerajinan Tempurung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piring 2. Ngabean 3. Santan 	<p>Murtigading, Sanden Triharjo, Pandak Santan, Guwosari, Pajangan</p>
<p>21.</p>	<p>Sentra Kerajinan Bambu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Air Mancur Bambu 2. Batik Bambu 3. Kerajinan Bambu 4. Kipas Bambu 5. Sangkar Burung 	<p>Kalimundu Gadingharjo, Sanden Imogiri, Jetis, Pandak , Bambanglipuro Karangasem, Munthuk Dlingo Jipangan, Bangunjiwo Kasihan Agrosari,Sedayu</p>
<p>22.</p>	<p>Kerajinan Gamelan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peleman 2. Pelemsewu 	<p>Peleman, Baturetno, Banguntapan Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon</p>

D. PETA WISATA KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA



Gambar 1.4 Peta wisata Kabupaten Bantul

Dari gambar tentang peta wisata kabupaten Bantul, terdapat beberapa wisata daerah seperti :

1. Di bagian utara

Obyek wisata yang berada di bagian utara adalah Pasar Seni Gabusan, Museum TNI AU,

a. Pasar Seni Gabusan

Pasar Seni Gabusan merupakan pasar yang di buat khusus untuk menjual berbagai barang Kerajinan tangan di Kabupaten Bantul. Pasar ini terletak di Jalan Parangtritis, Sewon, Timbulharjo Kecamatan Bantul, Yogyakarta.



Gambar 1.5 Pasar Seni Gabusan

b. Museum TNI AU

Dulu Museum TNI AU disebut sebagai Monumen Ngoto dan di bangun oleh AURI pada tanggal 1 Maret 1948. Tujuan di bangun nya Monumen ini untuk mengenang dan memperingati tragedi jatuhnya pesawat Dakota VT-CLA akibat terjadi serangan oleh dua pesawat pada tanggal 29 Juli 1947 . lokasi museum ini di Dusun Ngoto, Desa Bangunharjo, Kecamatan sewon, Kabupaten Bantul.



Gambar 1.6 Museum TNI AU

2. Di bagian Barat

Obyek wisata yang berada di bagian barat adalah Makam Imogiri dan Goa Cerme

a. Makam Imogiri

Makam Imogiri adalah tempat pemakaman para raja- raja yang di bangun oleh Sultan Agung Hanyokrokusumo. Makam Imogiri ini terletak di Dusun Pajimatan Desa Girirejo Kecamatan Imogiri.



Gambar 1.7 Makam Imogiri

b. Goa Cerme

Goa Cerme termasuk obyek wisata goa alam namun memiliki aliran sungai di dalam Goanya. Goa Cerme ini terletak di Dusun Srunggo Desa Selopamiro Kecamatan Imogiri.



Gambar 1.8 Goa Cerme

3. Di Bagian Timur

Obyek wisata yang berada di bagian timur adalah Goa Slarong, Kasongan.

a. Goa Slarong

Dulunya Goa Selarong merupakan markas untuk Pangeran Diponegoro bersama pasukannya saat melakukan perang Gerilya melawan penjajah dari Belanda sekitar tahun 1825 sampai 1830 selama lima tahun. Goa Selarong ini terletak di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.



Gambar 1.9 Goa Selarong

b.Kasongan

Kasongan adalah sebuah nama daerah yang terkenal dengan hasil kerajinan gerabahnya. Kasongan ini berada di daerah pedukuhan Kajen, Desa bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Bantul, yogyakarta, sekitar 6 km dari Alun- Alun Utara Yogyakarta dari arah selatan.



Gambar 2.0 Gapura Kasongan



Gambar 2.1 Kerajinan Tangan Kasongan

3. Di bagian selatan

Obyek wisata yang berada di bagian selatan adalah Pantai Parangtritis dan Pantai Gua Cemara.

a. Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis termasuk obyek wisata yang cukup terkenal di di Kabupaten Bantul. Pantai ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh Pantai yang lainnya. Pantai Parangtritis selain memiliki ombak yang besar juga terdapat

gunung- gunung pasir di sekitar pantai, yang biasa di sebut gumuk. Pantai berada di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 2.2 Pantai Parangtritis

b. Pantai Goa Cemara

Pantai Goa Cemara ini terletak di sebuah dusun di kecamatan Sanden, dusun nya yaitu dusun Patihan, Desa Gadingsari, Kabupaten Bantul. Pantai ini lokasi nya berdampingan dengan dua pantai lain yaitu pantai Samas dan Pantai Pandansari. Pantai ini terdapat banyak pohon cemara udang rindang yang bentuknya seperti Goa, dengan tujuan agar melindungi abrasi air laut.



Gambar 2.3 Pantai Goa Cemara